

## **PERAN MANAGERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Tinjauan dalam Perspektif Islam)**

**Eneng Sumarni<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pascasarjana, Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia  
[Neng081541530538@gmail.com](mailto:Neng081541530538@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan yang bermutu pada setiap sekolah ditentukan oleh faktor yang sangat dominan, diantaranya adalah peran Kepala sekolah yang strategis dalam menciptakan sekolah yang efektif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran managerial Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan metode penelitian adalah *liblary research*. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa peran managerial Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat signifikan, dengan peranan Kepala sekolah melakukan upaya-upaya sesuai dengan konsep managerial Kepala sekolah diantaranya adalah: keterampilan teknis (*technical skill*) keterampilan hubungan manusia (*human relation skill*), dan keterampilan konseptual (*conceptual skill*) Kepala sekolah yang profesional akan mampu menjawab apapun permasalahan yang ada dalam pendidikan, karena semakin berkembangnya zaman akan semakin cepat terjadinya perubahan dalam pendidikan.

Kata Kunci : Managerial Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Perspektif Islam

### **Abstract**

*Quality education in each school is determined by a very dominant factor, including the role of strategic principals in creating effective schools. This study was conducted to determine the role of managerial principals in improving the quality of education with the research method is liblary research. The results of this study indicate that the managerial role of principals in improving the quality of education is very significant, with the role of principals make efforts in accordance with the concept of managerial principals include: technical skills (technical skills) human relations skills (human relations skills), and conceptual skills (conceptual skills) professional principals will be able to answer any problems that exist in education, because the development of the Times will be the faster the changes in education*

*Keywords: Head of School Management, Quality of Education, Islamic Perspective*

## I. PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan yang mendorong perhatian masyarakat untuk mengetahui perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan sangat penting demi terciptanya manusia yang berkualitas, dengan tujuan pendidikan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan, mengubah perilaku serta meningkatkan kualitas yang lebih baik. Maka dari tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan kualitas pendidikan yang bermutu sehingga tercipta kualitas Kepala sekolah sebagai manager. (Wahyudi, 2022)

Sekolah yang bermutu ditentukan oleh kualitas peran Kepala sekolah, peranan Kepala sekolah sangat signifikan dalam menjadikan sekolah bermutu. Salah satu peran yang strategis adalah sebagai manager, kebanyakan satuan pendidikan peran Kepala sekolah belum sepenuhnya melaksanakan tugasnya sebagai manager, sebagaimana dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 terutama dalam hal pendayagunaan SDM, pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat, pengelolaan unit layanan khusus, penerapan prinsip kewirausahaan, menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif, pengelolaan sistem. (Tunggadewi, 2019)

Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila semua komponen memenuhi persyaratannya. Karena yang paling berperan adalah Kepala sekolah, Kepala sekolah yang profesional akan mampu menjawab apapun permasalahan yang ada dalam pendidikan, karena semakin berkembangnya zaman akan semakin cepat terjadinya perubahan dalam pendidikan. Sehingga menuntut Kepala sekolah untuk melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan seluruh komponen dalam sekolah. (Fitri, 2020)

Keberhasilan pendidikan juga akan terjadi jika ada interaksi antar pendidik serta peserta didik, maka guru yang memegang peranan strategis kemandirian guru dalam memerankan fungsinya secara proporsional dan profesional. Kemandirian guru akan tercermin dalam perwujudan kinerja guru sebagai pribadi, sebagai warga masyarakat, sebagai pegawai dan sebagai pemangku jabatan profesional guru. Kinerja guru ini lebih difokuskan pada kemampuan manajerial Kepala sekolah dan motivasi kerja guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Maka dari itu Kepala sekolah harus meningkatkan kemampuan teknik manajerial, memelihara dan meningkatkan motivasi mengajar guru, agar motivasi mengajar tetap konsisten dan ditingkatkan. (Subang & Karweti, 2010)(Pratomo & Kuswati, 2022)

Peran Kepala sekolah sebagai orang yang penting dalam membangun sekolah yang bermutu maka harus memiliki komponen manager diantaranya yaitu kemampuan manajerial Kepala sekolah dalam hal: keterampilan konseptual, keterampilan administrasi, sekolah, dan menerapkan konsep manajerial terbuka di dalamnya pengelolaan. Kepala sekolah selalu bekerjasama, berkoordinasi dengan semua yang terkait elemen dan selalu memberikan motivasi kepada guru dan peserta didik. Pemantauan, mengevaluasi dan mengevaluasi serta senantiasa mengontrol peralatan sekolah. Faktor yang mendukung kemampuan manajerial Kepala sekolah adalah seluruh pemangku kepentingan di sekolah termasuk; guru, siswa, administrator, dan masyarakat. (Islam & Alauddin, 2017)

Selain kemampuan manajerial Kepala sekolah berpengaruh secara positif signifikan terhadap mutu sekolah, iklim sekolah juga berpengaruh secara positif signifikan terhadap mutu sekolah, dan secara bersama-sama kemampuan manajerial Kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh secara positif signifikan terhadap mutu sekolah.

(Pratomo, 2020) Kemampuan manajerial Kepala sekolah dan iklim sekolah menjadi faktor penting yang harus dibangun dalam upaya pencapaian mutu sekolah, terutama pada aspek controlling, aspek iklim kesehatan sekolah, dan aspek output. (Nurdin, 2002)

## **II. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *liblary research* yaitu penelitian berbasis kepustakaan dalam proses pengumpulan data peneliti menelaah dan menganalisis literatur yang didapat dan teori dari buku, hasil penelitian, karya ilmiah yang terkait dengan Peran Managerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. (Morrisan, 2012)(Sugiyono, 2010)

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Tugas Kepala Sekolah sebagai Manajer**

Kepala sekolah merupakan pemimpin sekolah yang harus menjamin terselenggaranya proses pendidikan secara teratur dan prosedur sesuai dengan langkah yang ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu mendaya gunakan sumber daya yang dapat memajukan sekolah diantaranya: (1) tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (2) pembiayaan, (3) sarana prasarana, (4) kesiswaan, (5) pembelajaran, (6) perpustakaan, (7) laboratorium, (8) peran serta masyarakat, (9) sisten informasi sekolah, dan lain-lain.

Adapun aktivitas Kepala sekolah yang berkaitan dengan tugas managerial diataranya: (1) menyusun perencanaan sekolah, (2) mengelola progam pembelajaran, (3) mengelola siswa, (4) mengelola sarana dan prasarana, (5) mengelola personal sekolah, (6) mengelola keuangan sekolah, (7) mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, (8) Mengelola administrasi sekolah, (9) mengelola sistem informasi sekolah, (10) mengevaluasi progam sekolah, (11) memimpin sekolah.

Selain tugas-tugas manager Kepala sekolah juga harus mengetahui tugas yang dilaksanakannya, Wahjosumidjo yang dikutip oleh Nur Efendi sebagaimana berikut:

1. Kepala sekolah bekerja dengan dan melalui orang lain. artinya Kepala sekolah berperilaku sebagai saluran komunikasi di lingkungan sekolah (*as channel of communication within the organization*).
2. Kepala sekolah bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan. Kepala sekolah bertindak dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh bawahan. Perbuatan yang dilakukan oleh para guru, staf, siswa, dan orang tua siawa yang tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab Kepala sekolah.
3. Kepala sekolah harus berfikir secara analitik dan konsepsional. Kepala sekolah harus dapat memecahkan persoalan melalui satu analisis, kemudian menyelesaikan persoalan dengan satu solusi yang fleksibel.
4. Kepala sekolah adalah seorang mediator atau juru penengah. Dalam lingkungan sekolah sebagai suatu organisasi di dalamnya terdiri dari manusia yang mempunyai latar belakang dan karakter yang berbeda-beda yang bisa menimbulkan konflik, untuk itu Kepala sekolah harus jadi penengah dalam konflik tersebut.
5. Kepala sekolah adalah seorang politisi. Kepala sekolah harus dapat membangun hubungan kerja sama melalui pendekatan persuasi dan kesepakatan (*compromise*)

6. Kepala sekolah adalah seorang diplomat. Dalam berbagai macam pertemuan Kepala sekolah adalah wakil resmi sekolah yang dipimpinnya
7. Kepala sekolah mengambil keputusan-keputusan sulit. Tidak ada suatu organisasi apapun yang berjalan mulus tanpa problem. Demikian pula sekolah sebagai suatu organisasi tidak luput dari persoalan dan kesulitan-kesulitan. (Budi, 2012)

Dalam memaksimalkan fungsi managerial Kepala sekolah, meningkatkan fungsi Kepala sekolah sebagai manajer dalam bentuk capaian kerja yang harus dipenuhi supaya terwujud sekolah yang diinginkan bersama sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003, aspek kerja yang harus dipenuhi diantaranya (1) memiliki progam jangka panjang (8 tahun) akademik/non-akademik, (2) memiliki progam jangka tengah (4 tahun) akademik/non-akademik, (3) memiliki progam jangka pendek (1 tahun) akademik/non-akademik dan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah), (4) mempunyai mekanisme monitor dan evaluasi pelaksanaan progam secara sistematis dan periodik, (5) mempunyai susunan kepegawaian, (6) mempunyai susunan kepegawaian pendukung antara lain pengelola perpustakaan, (7) menyusun kepanitiaan untuk kegiatan temporer, antara lain panitia ulangan umum, panitia ujian, panitia peringatan hari besar keagamaan, dan sebagainya, (8) memberikan arahan yang dinamis, (9) mengoordinasikan staf yang sedang melaksanakan tugas, (10) memberikan penghargaan (reward) atau hukuman (punishment); (11) Memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal; (12) Memanfaatkan sarana prasarana secara optimal; (13) merawat sarana dan prasarana milik sekolah; (14) mempunyai catatan kinerja sumber daya manusia yang ada di sekolah; (15) mempunyai progam peningkatan mutu sumber daya manusia. (Pratomo et al., 2022)

## B. Keterampilan Managerial Kepala Sekolah

Manusia diciptakan sebagai pemimpin di bumi, seperti diuraikan dalam firman Allah SWT. dalam QS. Al-Baqarah di bawah ini:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Terjemahnya:

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi,” mereka berkata, “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu, Menyucikan-Mu? Dia berfirman,” Sesungguhnya, aku mengetahui apa yang kamu tidak ketahui.”(Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an (penerjemah) Indonesia. Kementerian Agama Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an (pentashih), 2018)

## C. Sejatinya semua umat manusia dimuka bumi adalah pemimpin

Dari firman Allah SWT. di atas bahwa semua umat manusia sebagai pemimpin di muka bumi, dengan beberapa kriteria pemimpin sebagaimana Robert L. Katz dalam bukunya Marno dan Triyo Supriyanto terdapat tiga macam keterampilan manajer yaitu:

1. **Technical Skill (Keterampilan Teknik)** Kemampuan untuk menggunakan peralatan, prosedur atau teknik-teknik dari suatu bidang tertentu.
2. **Human Skill (Keterampilan Kemanusiaan)** Kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, memahami dan memotivasi serta mendorong orang lain baik sebagai individu atau kelompok. Seperti anggota organisasi, para relasi dan terutama bawahan sendiri.
3. **Conceptual Skill (Keterampilan Konseptual)** Kemampuan mental para manajer untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi sehingga organisasi dapat dilihat sebagai suatu kesatuan yang utuh. (Marno & Supriyatno, 2008)(Araniri & Jamaludin, 2020)

#### **D. Mutu Pendidikan**

D.L. Goetsch dan S. Davis dalam bukunya Sri Minarti mendefinisikan mutu sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. (Minarti, 2011) Menurut Crosby dalam bukunya Rudy Prihantoro mendefinisikan bahwa mutu adalah kesesuaian terhadap persyaratan-persyaratan. Menurut Gaspersz dalam bukunya Nur Zazin menjelaskan bahwa mutu memiliki banyak definisi yang berbeda dan bervariasi, dari konvensional sampai modern. Jadi dapat diartikan bahwa mutu adalah suatu hal yang berkualitas. (Zazin, 2010)

Berdasarkan hal tersebut, mutu pendidikan merupakan suatu pembahasan yang lebih luas dari kegiatan yang ada pada sebuah lembaga pendidikan. Kegiatan tersebut meliputi input pendidikan, proses pendidikan, dan output pendidikan yang bermutu. Untuk itu, dalam mencapai mutu pendidikan yang baik diperlukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang terus menerus sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai seoptimal mungkin.

#### **E. Peningkatan Mutu Pendidikan**

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Grafika, n.d.)

Maka dari itu lembaga pendidikan wajib melakukan peningkatan mutu pendidikan yang sesuai undang-undang tersebut. Pengupayaan peningkatan mutu pendidikan digunakan teori tentang peningkatan mutu milik Juran yang dikenal Trilogi Juran. Langkah-langkah proses peningkatan mutu dalam Trilogi Juran meliputi perencanaan (planning), pengendalian (controlling), dan peningkatan (improvement). (Nasih & Insani, 2022)

#### **F. Prinsip-Prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan**

Peningkatan mutu pendidikan menuntut kepemimpinan profesional dalam bidang pendidikan, kesulitan yang dihadapi para profesional pendidikan adalah

ketidakmampuan mereka dalam menghadapi “kegagalan sistem” yang mencegah mereka dari pengembangan atau penerapan cara atau proses baru untuk memperbaiki mutu pendidikan yang ada.

1. Peningkatan mutu pendidikan harus melakukan loncatan-loncatan. Norma dan kepercayaan lama harus diubah. Sekolah hafus belajar bekerja sama dengan sumber-sumber yang terbatas.
2. Uang bukan kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat diperbaiki jika administrator, guru, staf, pengawas, dan pimpinan kantor Diknas mengembangkan sikap yang terpusat pada kepemimpinan, team work, kerja sama, akuntabilitas, dan rekognisi.
3. Kunci utama peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staf sekolah telah memiliki komitmen pada perubahan, pimpinan dapat dengan mudah mendorong mereka menemukan cara baru untuk memperbaiki efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan.

#### **G. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Adapun untuk menunjang keberhasilan sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan, Kepala sekolah harus memiliki beberapa keterampilan. Keterampilan tersebut dimaksudkan sebagai bekal untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan secara lebih baik. Keterampilan yang harus dimiliki oleh manajer yang efektif adalah keterampilan teknis (technical skill) keterampilan hubungan manusia (human relation skill), dan keterampilan konseptual (conceptual skill). (Pendidikan, 2018)(Kuswati, 2020)

Kepala sekolah sebagai manajer dalam penyusunan rencana strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan harus mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu:

1. Menjadikan lingkungan internal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan organisasi;
2. Menjadikan lingkungan eksternal untuk melihat peluang dan tantangan yang dihadapi;
3. Menentukan Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada masa mendatang;
4. Implementasi pencapaian tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan bahwa Kepala sekolah sebagai manager dalam menciptakan pendidikan yang efektif, kebanyakan Kepala sekolah belum sepenuhnya menjalankan managerial sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 13 tahun 2007 *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*, untuk menciptakan sekolah yang efektif. (Astika et al., 2020) Peran Kepala sekolah sebagai peningkatan mutu pendidikan harus memiliki komitmen yang berkualitas, karena berpengaruh pada setiap pembuatan keputusan dan kebijakan, pemilihan dan pelaksanaan program dan proyek, pemberdayaan SDM, dan pelaksanaan kontrol. Tanpa komitmen ini, tidak diciptakan mungkin dan dikembangkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang berorientasi pada kualitas produk dan pelayanan umum.

### **Daftar Pustaka**

- Araniri, N., & Jamaludin, G. M. (2020). PENGUATAN KAPASITAS GURU SEBAGAI DA'I MELALUI WORKSHOP PENERAPAN MANAJEMEN DA'WAH. *JURNAL PARAHITA ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 63–73.
- Astika, Y. W., Fitriyani, F., & Burhanuddin, B. (2020). Implementasi peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standar kompetensi kepala sekolah. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 4(2), 255–268.
- Budi, S. (2012). Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Fitri, Z. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dan Manager Di Tkit Qurrata 'Ayun Bengkulu Selatan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 14(3), 129–135.  
<https://doi.org/10.33369/mapen.v14i3.12930>
- Grafika, S. (n.d.). *Redaksi, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 Tahun 2003)*. Cet.
- Islam, U., & Alauddin, N. (2017). *Keterampilan manajerial kepala sekolah*. I(1), 89–95.
- Kuswati, Y. (2020). The effect of motivation on employee performance. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(2), 995–1002.
- Marno, & Supriyatno, T. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Refika Aditama.
- Minarti, S. (2011). *Manajemen sekolah: mengelola lembaga pendidikan secara mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 24.
- Morrison, M. A. (2012). *Metode penelitian survei*. Kencana.
- Nasih, M., & Insani, M. (2022). KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKANKAN MUTU MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MUNTAFI'AH BARUREJO SILIRAGUNG. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 4(1), 124–142.
- Nurdin, D. (2002). *Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam membangun iklim sekolah dan kepuasan guru di sekolah dasar*. 42, 45–56.
- Pendidikan, M. (2018). *P ENDAPAT GURU TENTANG PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAGER DALAM*. 06(03).
- Pratomo, H. W. (2020). The Effect of Organizational Culture and School Climate on the Quality of Education Services and Their Implications on the Quality of the Graduates [J]. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education*, 1, 54–60.

- Pratomo, H. W., & Kuswati, Y. (2022). The Effect of Teacher Motivation on Student Achievement in Islamic Senior High School. *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research*, 1(2), 16–22.
- Pratomo, H. W., Kuswati, Y., & Suklani, A. H. (2022). Educational Leadership: Islamic Religious, Philosophy, Psychology, and Sociology Perspectives. *International Journal of Social Science and Human Research*, 5(05), 1765–1770.
- Subang, D. I. K., & Karweti, O. E. (2010). *Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan faktor yang mempengaruhi motivasi kerja terhadap kinerja guru slb di kabupaten subang*. 11(2), 77–89.
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.
- Tunggadewi, U. T. (2019). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager Dalam Menciptakan Sekolah Efektif di SMP An-Nur Bululawang Malang*. 1.
- Wahyudi, E. (2022). *Implementasi Supervisi Pendidikan Islam di Era Disrupsi*. Garudhawaca.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an (penerjemah) Indonesia. Kementerian Agama Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (pentashih). (2018). *Al-Qur'an dan terjemahnya / Kementerian Agama RI; penerjemah, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an; disempurnakan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an* (Cetakan I). Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Zazin, H. N. (2010). *Kepemimpinan dan Manajemen Konflik: Strategi Mengelola Konflik dalam Inovasi Organisasi dan Pendidikan di Madrasah/Sekolah yang Unggul*. Absolute Media.